

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pengaruh zaman menuntut adanya perubahan dan pembaruan dari segala bidang termasuk bidang pendidikan. Guru sebagai ujung tombak dituntut peran aktifnya dalam membuat perubahan maupun pembaharuan pendidikan. Guru sebagai kunci keberhasilan pendidikan dan pengajaran untuk selalu aktif, kreatif, inovatif, dan motivatif dalam melaksanakan tugasnya yang sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman. Guru dituntut agar selalu meningkatkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dan mengembangkan profesinya untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru.

Rohman (2018), dalam menjalankan pekerjaannya guru dituntut untuk mampu menjalankan pekerjaannya dengan maksimal sehingga tujuan pendidikan dapat terwujud. Namun hal ini tidak sesuai dengan apa yang adadilapangankarenaberbagai alasan yang terkadang guru harus mengerjakan dua pekerjaan bahkan lebih dalam satu waktu.

Hakim (2017), salah satu faktor penting di dalam sekolah adalah guru, karena guru merupakan orang yang berinteraksi langsung dengan anakdidiknya. Guru juga dapat dikatakan baik apabila memiliki etos kerja yang baik pula. Etos kerja dan kinerja guru merupakan dua hal penting berpengaruh terhadap berlangsungnya sekolah dan juga kualitas sekolah.

Etos kerja dan kinerja guru yang baik sangat berpengaruh pada produktifitas yang akan di hasilkan. Etos kerja yang buruk akan

Berpengaruh pada kinerja dan hasil yang buruk pula. Hakim (2017), etos kerja memiliki peranan penting karena seberapa pun etos kerja akan menentukan produktifitas kinerja yang dihasilkan.

Marlina (2015), etos kerja yang dilihat dari kurang semangatnya guru dalam melakukan pekerjaannya dan juga menunda-nunda pekerjaan sehingga tugas mengajarnya menjadi terbengkalai, suasana kelas menjadi gaduh karena kelas yang kosong yang tidak ada guru mengajar. Jika guru melaksanakan pekerjaannya dengan menganggap bahwa kerja adalah amanah, panggilan, ibadah, kehormatan dan pelayanan, maka akan tercipta rasa tanggung jawab yang besar akan pekerjaan yang dilakukannya, jika pekerjaan yang dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab maka kinerja guru tersebut akan menjadi baik, sehingga tujuan pendidikan yang hendak dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Dengan demikian, guru mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya. Dengan setumpuk tugas serta tanggungjawab yang di embann yaitu, guru harus mampu menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu. Seorang guru yang baik adalah guru yang dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya. Berdasarkan hasil survey penelitian yang diperoleh dari beberapa guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo menunjukkan sikap yang masih kurang, sebagian guru suka mengosongkan jam kelas sehingga menjadikan kelas menjadi ramai atau gaduh sehingga menjadikan etos

kerja tidak bisa berjalan dengan baik. Bahwa etos kerja yang paling penting berasal dari kerja keras maupun ketekunan.

Kinerja guru perlu ditingkatkan supaya guru selalu memiliki semangat untuk selalu bekerja keras dalam bekerja. Kinerja guru juga di pengaruhi adanya disiplin kerja. Hadiati (2018), supaya tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud, maka perlu peningkatan kinerja guru, karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan pemimpin pendidikan dalam unit yang lebih kecil yaitu di kelas. Oleh karena itu, perannya sangat vital dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Pentingnya disiplin kerja guru merupakan sesuatu yang mutlak karena di dalam kesehariannya seorang guru mengajarkan sesuatu kedisiplinan atau menciptakan suasana belajar yang disiplin disaat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Melalui pengamatan peneliti sementara guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo kurang menunjukkan sikap yang disiplin seperti saat sudah waktunya guru memasuki kelas terkadang guru tidak langsung masuk kelas dan saat masuk sudah melebihi jam masuk kelas atau tidak tepat waktu. Berdasarkan hasil survey peneliti yang di peroleh dari sebagian guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo bahwa disiplin kerja akan mempengaruhi terciptanya kinerja yang optimal dengan mematuhi peraturan dalam melakukan pekerjaan. Penelitian tersebut di laksanakan pada tanggal 16 november 2021 sampai dengan tanggal 24 desember 2020.

Alfisyah (2018), seseorang yang beragama seharusnya akan selalu berusaha melakukan yang terbaik dan tidak melanggar aturan dalam bersikap dan bertingkah laku dalam setiap aktivitasnya, yaitu sesuai dengan norma dan aturan yang telah di atur dalam agamanya. Religiusitas sangat penting untuk dimiliki oleh guru, karena jika guru memiliki tingkat religiusitas yang semakin tinggi, maka motivasi guru untuk menghasilkan kinerja yang baik juga akan semakin tinggi. Berdasarkan hasil survey dalam bentuk wawancara langsung kepada sebagian guru mendapat hasil bahwa sebagian guru di SMA Muhammadiyah 1 bahwa pemahaman religiusitas pada setiap individu sangat penting untuk meningkatkan kinerja guru. Melalui pengamatan peneliti sementara guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo kurang menunjukkan sikap yang mementingkan ibadah di bandingkan pekerjaan, seperti sudah memasuki jam sholat sedikit menunda waktu sholat hanya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Guru yang mempunyai religiusitas yang baik akan selalu berusaha melakukan yang terbaik dan tidak melanggar aturan. Guru yang mempunyai religiusitas yang baik akan selalu berusaha melakukan yang terbaik dan tidak melanggar aturan.

Rendahnya kinerja guru diduga karena rendahnya etos kerja guru, disiplin kerja maupun religiusitas. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena yang sering terjadi di dunia pendidikan antara lain: 1). Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar tidak sama dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan. 2). Adanya sebagian guru yang hanya menjadikan mengajar sebagai kewajiban saja tanpa memikirkan kepentingan siswa dan

kepentingan sekolah; kurang adanya inisiatif guru berupa kreatifitas dikegiatan pembelajaran. 3). Sebagai guru yang lebih mementingkan kepentingan pribadi di atas kepentingan sekolah.

Dari uraian di atas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Etos Kerja, Disiplin Kerja, dan Religiuisitas Terhadap Kinerja Guru Di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Apakah Etos Kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
- b) Apakah Disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
- c) Apakah Religiuisitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
- d) Apakah Etos Kerja, disiplin kerja, dan religiuisitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?

3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a) Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh Etos Kerja secara parsial terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

2. Mengetahui pengaruh disiplin kerja secara parsial terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
3. Mengetahui pengaruh Religiusitas secara parsial terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.
4. Mengetahui pengaruh Etos Kerja, disiplin kerja, dan religiusitas secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

b) Manfaat Penelitian

1) Bagi Universitas

Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur di perpustakaan dan dapat menambah referensi bagi mahasiswa - mahasiwa, khususnya program studi Manajemen.

2) Bagi Objek yang Diteliti

Bagi para guru dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kinerjanya supaya kinerja dapat menjadi lebih baik.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, serta dapat mengembangkan ilmu yang didapat diperkuliahan.

4) Bagi Peneliti Yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya dan di harapkan dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

